

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Justinus Lhaksana (2011:5) mengatakan “*Futsal (futbol sala* dalam bahasa Spanyol sepakbola ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan”. *Futsal* merupakan olahraga beregu.

Perkembangan *futsal* di dunia akhir-akhir ini sangat pesat terjadi di negara-negara Asia termasuk Indonesia. Pada tahun 2002 Indonesia dipercaya pertama kali oleh AFC (*Assosiasi Football Confederation*) sebagai penyelenggara kejuaraan *Futsal* se-Asia dan pelaksanaannya pun sukses, sayangnya tim Nasional *Futsal* Indonesia sendiri tidak mampu lolos ke babak berikutnya. Pada saat itu pemain tim Nasional *Futsal* Indonesia berasal dari klub-klub sepakbola liga Indonesia yang notabeneanya bukan pemain *Futsal* asli sedangkan tim *Futsal* Negara Asia lainnya merupakan pemain *Futsal* yang sudah memiliki pengalaman dalam bermain dan berkonsentrasi pada olahraga *Futsal*. Ini juga dikarenakan persiapan tim yang tidak maksimal sehingga tidak dapat lolos dari babak penyisihan. Jika dilihat dari teknik dasar dan keterampilan (*skill*) *Futsal* pemain tim Nasional Indonesia masih dibawah rata-rata pemain tim negara lain.

Namun meski begitu gairah perkembangan *Futsal* di Indonesia semakin tumbuh dikarenakan banyaknya even yang diselenggarakan dari tingkat sekolah, perguruan tinggi, nasional dan bahkan hingga internasional. *Futsal* juga tidak

hanya dimainkan untuk laki-laki saja, akan tetapi perempuan juga sudah banyak yang menggemari olahraga ini sehingga PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) membentuk Tim Nasional putra dan putri, ini semakin memicu semangat pemuda pemudi untuk menekuni olahraga ini.

Seperti layaknya setiap cabang olahraga, *Futsal* juga harus memiliki standart tes untuk masing-masing keterampilan individu seperti, *dribbling*, *passing*, *shooting* dan *heading*. Akan tetapi alat atau instrumen tes untuk masing-masing keterampilan *Futsal* tersebut masih belum ada yang dibakukan sampai saat ini. Banyak pelatih ataupun pemain *Futsal* masih menggunakan alat tes sepakbola untuk mengukur keterampilan *Futsal* seorang pemain, dan itu menjadi masalah bagi beberapa atlet karena sepakbola dan *Futsal* berbeda ukuran lapangan dan bolanya. Sehingga peneliti berpikir bagaimana cara yang tepat untuk merubah situasi yang ada.

Setelah peneliti berdiskusi dengan pelatih dan wasit *Futsal* di kota Medan, peneliti mendapatkan informasi bahwa bentuk instrumen tes untuk keterampilan *Futsal* khususnya tes *passing* belum ada yang membakukan tes tersebut. Sehingga peneliti ingin mengembangkan instrumen tes *passing* sepakbola menurut Nurhasan (2005) menjadi instrumen tes *passing Futsal* dengan cara pelaksanaan yang sama tetapi alat, dan jarak melakukan tes berbeda dari pelaksanaan *passing* sepakbola sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka kita dapat menyimpulkan fokus penelitian secara rinci adalah menciptakan pengembangan instrumen tes *passing* dalam permainan *Futsal* untuk pemula.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan fokus penelitian masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yang berkaitan dengan instrumen tes *passing* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan instrumen *passing* yang sudah ada menjadi baru?
2. Bagaimanakah model pengembangan instrumen tes *passing* dalam permainan *Futsal*?
3. Apakah pengembangan instrumen tes *passing Futsal* dapat membantu pelatih, wasit dan pemain dalam permainan *Futsal*?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah diatas maka kegunaan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan instrumen tes *passing* dalam permainan *Futsal* diharapkan sebagai alat ukur yang relevan bagi para pelatih *Futsal* dalam proses pemberian program latihan guna mencapai hasil yang lebih baik.
2. Pengembangan instrumen tes *passing* dalam permainan *Futsal* semoga berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pemain atau pun siswa ekstrakurikuler *Futsal*.

3. Diharapkan pengembangan instrumen tes *passing futsal* membuat pemain berkeinginan tinggi untuk mencapai standart teknik *passing* yang baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY